

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 2, Nomor 8, Agustus 2024, Halaman 50-59****Licensed by CC BY-SA 4.0****E-ISSN: 2986-6340****DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13154642>**

Pengaruh Dana Desa dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kemiskinan Desa (Studi Kasus Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2015-2022)

Muzakkir Akbar¹¹Jurusan Magister Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan

Kalijaga Yogyakarta

Email : Muzakkirakbar22@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of village funds and direct cash assistance on poverty in Kab. Gunung Kidul in 2015 – 2022. This research was conducted using the statistical eviws 12 application. The results of this study are that village funds have a partial effect on poverty, as evidenced by the results of the research above below the t count value $0.1418 < t$ table 2.570. Meaning: H_0 is accepted and H_1 is rejected. So it can be concluded that the village fund variable has no effect on poverty. This is the same as with the direct assistance variable completed against debris, it is evident from the results of the study that t count $0.8470 < t$ table 2.570. Meaning: H_0 is accepted and H_1 is rejected. So it can be concluded that the variable direct assistance transferred has no effect on poverty. But simultaneously there is an influence between village funds and direct assistance in the form of a calculated f value of $7.87 > 5.79$ f table. Meaning: H_0 is rejected and H_a is accepted. Simultaneously there is a significant influence between village funds and direct assistance disbursed for poverty. The magnitude of the influence of promotion and labor costs on poverty is considered significant.

Keywords: Village Fund, Direct Cash Assistance (BLT), Poverty

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan di Kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi statistic eviws 12. Hasil dari penelitian ini bahwa dana desa yang berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan, terbukti dari hasil penelitian di atas bawah nilai t hitung $0.1418 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini sama seperti juga dengan variabel bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan terbukti dari hasil penelitian bahwa t hitung $0.8470 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Namun secara simultan ada pengaruh antar dana desa dan bantuan langsung tunai nilai f hitung $7.87 > 5.79$ f tabel. Artinya: H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan. Besarnya pengaruh biaya promosi dan tenaga kerja terhadap kemiskinan dianggap signifikan.

Kata Kunci : Dana Desa, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kemiskinan

Article Info

Received date: 25 July 2024

Revised date: 31 July 2024

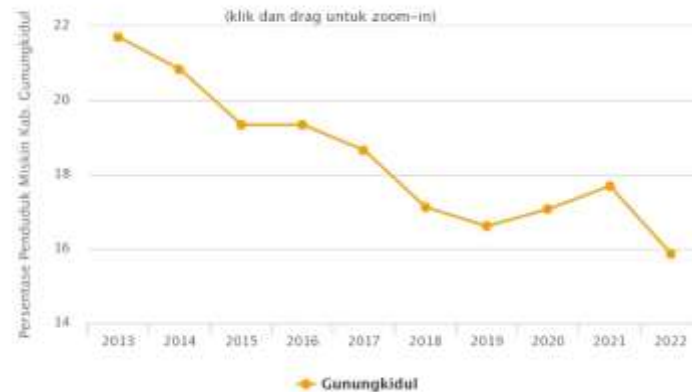
Accepted date: 1 August 2024

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang dengan masalah sosial yang meluas yang mempengaruhi semua aspek masyarakat. Salah satu masalah terbesar yang dihadapi negara-negara berkembang adalah kemiskinan (Murajid et al. 2022). Kemiskinan merupakan masalah bangsa yang mendesak dan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah karena terbilang cukup sulit untuk mengatasinya. Terkadang ada kalanya suatu kemiskinan harus benar-benar terjadi karena adanya suatu kondisi yang memaksa seseorang untuk miskin misalnya krisis ekonomi, juga gaya hidup dan budaya yang justru mengakibatkan masyarakat Indonesia itu menjadi miskin (Kawulur, Koleangan Rosalina A. M., and Wauran 2019)

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada di Pulau Jawa. Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki angka kemiskinan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan Indonesia (Purnomo 2019).

Table 1 tentang persentase penduduk miskin di kabupaten Gunung Kidul

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gunung Kidul

Sumber: Bappeda DIY 2023

Dilihat dari table 1 diatas bahwa persentase penduduk miskin di kabupaten Gunung Kidul diatas bahwa dena grafik persentase penduduk miskin kab. Gunung kidul mengalami penurunan dari tahun ketahun. Banyaknya strategi yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan namun strategi itu belum mampu menekan angka kemiskinan Peran pemerintah daerah maupun pusat memang sangat diperlukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah. Sejak tahun 2015, pemerintah memberikan Dana Desa kepada desa yang bersumber dari APBN yang ditransfer melalui APBD kabupaten/ kota. Desa mempunyai hak untuk mengelola kewenangan dan pendanaannya (Kalpika Sunu and Suyana Utama 2019). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, mengatur tentang Implementasi penggunaan Dana Desa dalam hal Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan, Pengadaan Barang dan Jasa, Pelaporan, Pembinaan serta Pengawasan. Undang-undang ini memberikan peluang besar dalam meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah perdesaan. Setiap desa di Indonesia memiliki kewenangan dan kesempatan lebih luas untuk merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembangunannya sendirisehingga desa menjadi subjek yang berperan aktif sebagai motor penggerak pembangunan (Ramly et al. 2020)

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Kalpika Sunu and Suyana Utama 2019) dan (Rahayu 2021) menyatakan dana desa berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Artinya bahwa semakin tinggi dana desa maka akan semakin tinggi kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Namun hal ini berlawanan dengan penelitian dari (Lalira¹, Nakoko², and Rorong³ 2018) mengatakan dan desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Selain pusat, negara mengambil sikap dan melakukan tindakan yang bertujuan untuk menanggulangi masalah kemiskinan yang terjadi, bantuan sosial dibagikan kepada masyarakat dalam rangka mengurangi kemiskinan termasuk juga negara Indonesia. Di negara indonesia sendiri bantuan sosial dan program dalam upaya mengentaskan kemiskinan sudah lama diterapkan. Setiap penguasa yang berkuasa selalu menerapkan langkah tersebut,dengan nama dan bentuk bantuan sosial yang bervariasi sesuai dengan masa kepemimpinannya masing-masing (Putra and Medinal 2019).

Pemberian BLT berkontribusi dalam mengatasi masalah kemiskinan dan ketimpangan ekonomi diberbagai daerah. Namun demikian, dalam penanggulangan dan pemberdayaan masyarakat miskin diperlukan sinergitas antara para pemangku kepentingan dan masyarakatnya itu sendiri. Dalam menciptakan sinergitas diperlukan keterpaduan untuk menciptakan efektivitas dan efisiensi kebijakan pada program BLT ini (Nafisha and Fatihah 2022).

Dalam hal ini berdasarkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra and Medinal 2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh BLT terhadap kemiskinan di kelurahan Tuatunu Indah Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Namun Hal ini berbeda dari penelitian dari (R. Dewi and Andrianus 2021) menyatakan bahwa BLT tidak ada pengaruh terhadap kemiskinan, hal ini dikarenakan kebijakan program BLT belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan secara berkelanjutan dan tidak mampu menstimulus produktivitas masyarakat miskin. Berdasarkan permasalahan tersebut dan fenomena diatas Maka dirumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian, apakah dana desa, bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kemiskinan di Kab. Gunung Kidul pada tahun 2015-2022.

STUDI LITERATUR

Kemiskinan

Dalam kamus ilmiah populer, kata “Miskin” mengandung arti tidak berharta (harta yang ada tidak mencukupi kebutuhan). Adapun kata “fakir” diartikan sebagai orang yang sangat miskin. Secara etimologi makna yang terkandung yaitu bahwa kemiskinan sarat dengan masalah konsumsi. Hal ini bermula sejak masa neo-klasik di mana kemiskinan hanya dilihat dari interaksi negatif (ketidak seimbangan) antara pekerja dan upah yang diperoleh (Kawulur, Koleangan Rosalina A. M., and Wauran 2019).

Kemiskinan adalah sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan, tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat (Kawulur, Koleangan Rosalina A. M., and Wauran 2019). Kemiskinan dapat dilihat sebagai masalah multidimensi karena berkaitan dengan ketidak-mampuan akses secara ekonomi, social, budaya, politik dan partisipasi dalam masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan dalam penanggulangan kemiskinan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh kebijakan anggaran yang menunjukkan keberpihakan pada masyarakat (pro-poorbudget) (R. S. Dewi and Irama 2018).

Dana Desa

Definisi Dana Desa dalam Peraturan pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 adalah Dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan. (Lalira¹, Nakoko², and Rorong³ 2018)

Penggunaan dana yang dialokasikan untuk setiap desa ditujukan untuk pembangunan segala infrastruktur yang dianggap dapat mendorong perekonomian pedesaan. Dengan demikian dapat mengurangi kemiskinan didaerah pedesaan (R. S. Dewi and Irama 2018)

Bantuan Langsung Tunai Desa

Bantuan Langsung Tunai (BLT), dalam Pasal 1 Angka 28 Peraturan Menteri Desa Nomor 6 Tahun 2020, BLT didefinisikan sebagai bantuan untuk penduduk miskin yang bersumber dari dana desa. Bantuan ini merupakan salah satu jenis perlindungan dan jaminan sosial dari pemerintah (Tutdin and Thahura 2021).

Bantuan Langsung Tunai adalah program bantuan pemerintah berjenis pemberian uang tunai atau beragam bantuan lainnya, baik bersyarat maupun tak bersyarat untuk masyarakat miskin (Putra and Medinal 2019). Program Bantuan Langsung Tunai atau BLT merupakan program bantuan pemerintah berupa pemberian uang tunai, yang diberikan kepada masyarakat miskin untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup. Pemerintah memperkenalkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat untuk pertama kalinya pada tahun 2005 (R. Dewi and Andrianus 2021).

METODE PENELITIAN

Sumber Data dan Jenis Penelitian

Obyek penelitian adalah wilayah genarasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nugraheni et al. 2018). Obyek penelitian ini adalah 141 desa di semua kecamatan kabupaten Gunung Kidul Provinsi DKI Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (*causaleffect*). Bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara berbagai variable (Ratna Sari Dewi 2018)

Jenis Data Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain – lain (Jose Beno 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik library reserch, melalui pengumpulan, studi dan analisis data sekunder. Melihat laporan badan pusat statistik dan mengambil data yang perlu untuk melakukan penelitian.

Data yang digunaan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu laporan realisasi APBDes pemerintah Kabupaten Gunung Kidul menurut Kabupaten/Kota. Sumber data diperoleh dengan mengunjungi Badan Statistik (BPS) DKI Yogyakarta. Data penelitian disajikan dalam *timeseries* (antar waktu) dan *cross section* (antar pemerintah desa kabupaten/kota). Kriteria yang digunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Pemerintah desa kabupaten Gunung Kidul menurut Kabupaten/Kota yang memiliki data yang lengkap pada laporan Realisasi APBDes yaitu data dana desa dan Bantuan Langsung Tunai desa secara berturut-turut dari tahun 2015-2022
2. Memiliki data kemiskinan pemerintah desa Provinsi Gunung Kidul menurut Kabupaten/Kota secara berturut-turut dari tahun 2015-2022. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel untuk periode 2015-2022 dengan jumlah observasi sebanyak 144 sampel. Data yang digunaan dalam penelitian adalah data sekunder, yaitu laporan realisasi APBDes pemerintah Kabupaten Gunung Kidul menurut Kabupaten/Kota. Sumber data diperoleh dengan mengunjungi Badan Statistik (BPS) DKI Yogyakarta. Data penelitian disajikan dalam *timeseries* (antar waktu) dan *cross section* (antar pemerintah desa kabupaten/kota).

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model analisis regresi sederhana. Tujuan dari teknik analisis regresi linier sederhana adalah untuk melihat secara langsung pengaruh variabel terikat (Ratna Sari Dewi 2018). Untuk menguji hipotesis, digunakan model regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan :

Y = Kemiskinan

A = konstanta

X₁ = Dana Desa

X₂ = Bantuan Langsung Tunai

Teknik yang dilakukan dalam menyimpulkan hasil penelitian akan menggunakan Eviews 12 yaitu:

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui keadaan naik turunnya variabel yang diteliti (Setiawan and Kurniasih 2020).

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kemiskinan

β_0 = konstanta

X₁ = Dana Desa

X₂ = Alokasi Dana Desa

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien variabel independen

X₁...X₂ ε = Error

Koefisien Determinasi (R²)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X₁ (Dana Desa), X₂ (Alokasi Dana Desa) terhadap variabel Y (Kemiskinan) (Setiawan and Kurniasih 2020)

Uji Partial (Uji t)

Uji parsial t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Setelah menghitung nilai thitung selanjutnya membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis setelah dibandingkan antara thitung dan ttabel dengan ketentuan uji kriteria sebagai berikut : (Setiawan and Kurniasih 2020)

- jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
- Jika nilai $t - sig < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak. Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan

Uji Simultan (Uji F)

Untuk menguji adanya hubungan antara variabel bebas (X) secara simultan berdampak terhadap variabel terikat (Y) maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} yaitu (Setiawan and Kurniasih 2020):

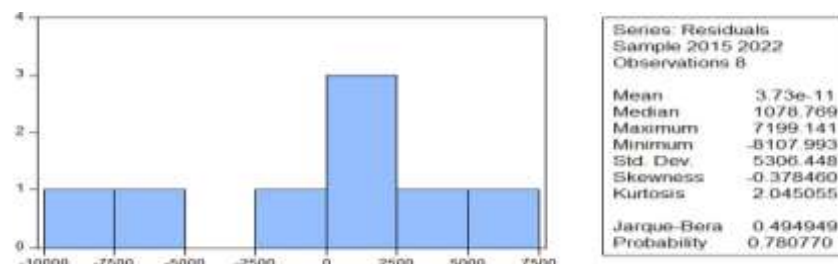
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien positif, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ untuk koefisien negatif, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).
- Jika nilai $F - Sig < \alpha 0,5$ maka H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif yaitu metode pengolahan data yang menghendaki teknik analisis data dan interpretasi dalam bentuk pengukuran data kuantitatif dan statistik melalui perhitungan ilmiah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Pada uji normalitas didapat nilai probability adalah 0.78 dan Nilai untuk Normalitas adalah $< 0,05$, Sehingga Berdasarkan gambar diatas maka nilai probability $0,78 > 0,05$ maka data distribusi Normal.

Uji Multikolinieritas

DANA_DESA	1.000000	0.983966
DANA_DESA	0.983966	1.000000

Jika nilai Centered VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai Centered VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas. Pada table didapat bahwa nilai VIF adalah 0.983966 sehingga nilai ini < 10 . Pada kasus ini, tidak terjadi multikolinearitas yang tinggi karena Centered VIF seluruh variabel kecil dari 10 yaitu 0.983966,

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.679290	Prob. F(4,3)	0.6511
Obs*R-squared	3.802112	Prob. Chi-Square(4)	0.4334
Scaled explained SS	0.776058	Prob. Chi-Square(4)	0.9416

Berdasarkan hasil nilai Heteroskedastisitas White $0.94 > 0,05$ agar tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, sehingga berdasarkan gambar diatas maka nilai Prob.Chi Square (Obs*R-squared) adalah $0,94 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.866075	Prob. F(2,3)	0.5048
Obs*R-squared	2.928309	Prob. Chi-Square(2)	0.2313

Nilai Prob.Chi-Square (Obs*R-squared) adalah 0,2313 Dan untuk nilai Autokorelasi $> 0,05$ agar tidak terjadi masalah autokorelasi, sehingga berdasarkan gambar diatas maka nilai Prob.Chi-Square (Obs*R-squared) adalah $0,2313 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dependent Variable: KEMISKINAN

Method: Least Squares

Date: 06/14/23 Time: 00:54

Sample: 2015 2022

Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160223.4	11468.56	13.97067	0.0000
DANA_DESA	5.65E-08	3.98E-07	0.141815	0.8928
DANA_DESA_BLT	-7.95E-07	9.39E-07	-0.847054	0.4356
R-squared	0.759106	Mean dependent var		133061.3
Adjusted R-squared	0.662748	S.D. dependent var		10811.62
S.E. of regression	6278.674	Akaike info criterion		20.60770
Sum squared resid	1.97E+08	Schwarz criterion		20.63749
Log likelihood	-79.43081	Hannan-Quinn criter.		20.40678
F-statistic	7.877996	Durbin-Watson stat		1.640834
Prob(F-statistic)	0.028482			

Berdasarkan Tabel maka dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = 1602 + 5.65 - 7.95 X^2$. Dari persamaan regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Koefisien konstan (a) sebesar 1602 yang berarti bahwa jika ada pengaruh variabel independen yaitu dana desa maka Kemiskinan akan sebesar 1602
- 2) Koefisien dana desa (X1) 5.65 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% dana desa, maka akan diikuti dengan peningkatan kemiskinan sebesar 5.65
- 3) Koefisien regresi Bantuan langsung tunai (x2) sebesar -7.95 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan 1% bantuan langsung tunai, maka akan diikuti dengan penurunan kemiskinan sebesar -7.95

Uji Determinasi R

Dependent Variable: KEMISKINAN
 Method: Least Squares
 Date: 06/14/23 Time: 00:54
 Sample: 2015 2022
 Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160223.4	11468.56	13.97067	0.0000
DANA_DESA	5.65E-08	3.98E-07	0.141815	0.8928
DANA_DESA_BLT	-7.95E-07	9.39E-07	-0.847054	0.4356
R-squared	0.759106	Mean dependent var		133061.3
Adjusted R-squared	0.662748	S.D. dependent var		10811.62
S.E. of regression	6278.674	Akaike info criterion		20.60770
Sum squared resid	1.97E+08	Schwarz criterion		20.63749
Log likelihood	-79.43081	Hannan-Quinn criter.		20.40678
F-statistic	7.877996	Durbin-Watson stat		1.640834
Prob(F-statistic)	0.028482			

Tabel di atas menunjukkan nilai dari R Square adalah 0.759 yang berarti sebesar 75.9% variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya sebesar 24.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Apabila $R^2 = 0.759$ berarti variabel independen (Dana desa dan Bantuan Langsung) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kemiskinan).

Uji Partial (Uji t)

Dependent Variable: KEMISKINAN
 Method: Least Squares
 Date: 06/14/23 Time: 00:54
 Sample: 2015 2022
 Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160223.4	11468.56	13.97067	0.0000
DANA_DESA	5.65E-08	3.98E-07	0.141815	0.8928
DANA_DESA_BLT	-7.95E-07	9.39E-07	-0.847054	0.4356
R-squared	0.759106	Mean dependent var		133061.3
Adjusted R-squared	0.662748	S.D. dependent var		10811.62
S.E. of regression	6278.674	Akaike info criterion		20.60770
Sum squared resid	1.97E+08	Schwarz criterion		20.63749
Log likelihood	-79.43081	Hannan-Quinn criter.		20.40678
F-statistic	7.877996	Durbin-Watson stat		1.640834
Prob(F-statistic)	0.028482			

- 1) Dari tabel atas dapat diketahui bahwa hubungan antara dana desa terhadap kemiskinan melalui perhitungan Eviews yang menghasilkan nilai t hitung $0.1418 < t$ tabel 2.570 Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.
- 2) Dari table diatas dapat diketahui bahwa hubungan antara bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan melalui perhitungan Eviews yang menghasilkan nilai t hitung $0.8470 < t$ tabel

2.570 Artinya: H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan.

Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: KEMISKINAN
Method: Least Squares
Date: 06/14/23 Time: 00:54
Sample: 2015 2022
Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	160223.4	11468.56	13.97067	0.0000
DANA_DESA	5.65E-08	3.98E-07	0.141815	0.8928
DANA_DESA_BLT	-7.95E-07	9.39E-07	-0.847054	0.4356
R-squared	0.759106	Mean dependent var		133061.3
Adjusted R-squared	0.662748	S.D. dependent var		10811.62
S.E. of regression	6278.674	Akaike info criterion		20.60770
Sum squared resid	1.97E+08	Schwarz criterion		20.63749
Log likelihood	-79.43081	Hannan-Quinn criter.		20.40678
F-statistic	7.877996	Durbin-Watson stat		1.640834
Prob(F-statistic)	0.028482			

Dari tabel dapat diketahui bahwa hubungan antara dana desa, bantuan langsung tunai dengan kemiskinan tahun 2015 – 2022 melalui perhitungan Eviews yang menghasilkan nilai f hitung $7.87 > 5.79$ f tabel. Artinya: H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan. Besarnya pengaruh dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan dianggap signifikan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Dana Desa Terhadap Kemiskinan

Setelah melakukan penelitian dengan cara melihat laporan yang didapatkan dari Badan Pusan Statistik sesuai variabel yan diteliti, maka hasil dari uji hipotesis (Uji T) menunjukkan bahwa variabel dana desa berpengaruh negative terhadap kemiskinan di kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022, hal ini di buktikan dengan nilai probability t hitung $0.1418 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Harmiati, Suri, and Triyanto 2019) mengatakan bahwa dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022.

Pengaruh Bantuan Lansung Tunai Terhadap Kemiskinan

Setelah melakukan penelitian dengan cara melihat laporan yang didapatkan dari Badan Pusan Statistik sesuai variabel yan diteliti, maka hasil dari uji hipotesis (Uji T) menunjukkan bahwa variabel Bantuan Langsung Tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022. Hal ini dibuktikan hal ini di buktikan dengan nilai probability t hitung $0.8470 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anugrah et al. 2022)mengatakan bahwa bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022.

Pengaruh Dana Desa dan Bantuan Lansung Tunai Terhadap Kemiskinan

Setelah melakukan penelitian dengan cara melihat data laporan keuangan sesuai data variable yang di teliti, maka Hasil dari Uji Hipotesis partial (Uji F) menunjukkan bahwa variable dana desa dan bantuan langsung tunai ada pengaruh terhadap kemiskinan di kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 - 2022, hal ini membuktikan bahwa hubungan antara dana desa dan bantuan langsung tunai dengan profitabilitas tahun 2015–2022 melalui perhitungan Eviews yang menghasilkan nilai f hitung $7.87 > 5.79$ f tabel. Artinya: H_0 ditolak dan H_1 diterima.

diterima. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan. Besarnya pengaruh biaya promosi dan tenaga kerja terhadap kemiskinan dianggap signifikan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan di Kab. Gunung Kidul pada tahun 2015 – 2022. Penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi statistic eviws 12. Hasil dari penelitian ini bahwa dana desa yang berpengaruh secara parsial terhadap kemiskinan, terbukti dari hasil penelitian di atas bawah nilai t hitung $0.1418 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dana desa tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Hal ini sama seperti juga dengan variabel bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan terbukti dari hasil penelitian bahwa t hitung $0.8470 < t$ tabel 2.570. Artinya: H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Namun secara simultan ada pengaruh antar dana desa dan bantuan langsung tunai nilai f hitung $7.87 > 5.79$ f tabel. Artinya: H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara dana desa dan bantuan langsung tunai terhadap kemiskinan. Besarnya pengaruh biaya promosi dan tenaga kerja terhadap kemiskinan dianggap signifikan.

REFERENSI

- Anugrah, Warda Et Al. 2022. “Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dalam Penanganan Kemiskinan Di Desa Selli Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.” *Pinisi Journal Of Social Science* 1(1): 21–26.
- Dewi, Ratna, And Habib Furqony Andrianus. 2021. “Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015.” *MENARA: Ilmu* 15(2): 77–84.
- Dewi, Ratna Sari, And Ova Novi Irama Novi Irama. 2018. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(2): 11.
- Harmiati, Evsa Wulan Suri, And Deni Triyanto. 2019. “Di Provinsi Bengkulu Oleh : Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.”
- Inayatsyah, Bismi, And Teuku Zulham. 2019. “Evaluasi Dan Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pengurangan Kemiskinan Di Kabupaten Bener Meriah.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIK) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah* 4(2): 175–83.
- Jose Beno. 2022. “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Teluk Bayur).” *Jurnal Santek Maritim* 22(1): 117–26.
- Kalpika Sunu, Made Krisna, And Made Suyana Utama. 2019. “Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 8: 843.
- Kawulur, Sandy, Koleangan Rosalina A. M., And Patrick C. Wauran. 2019. “Analisa Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Desa Dalam Menurunkan Tingkat Kemiskinan Di 11 Kabupaten Provinsi Sulawesi Utara.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19(3): 107–17.
- Lalira¹, Dianti, Amran T. Nakoko², And Ita Pingkan F. Rorong³. 2018. “Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18(4): 62–72.
- Murajid, Ahmad, Muhammad Hasan, Ahmad Murajid, And Muhammad Hasan. 2022.

- “Analisis Dampak Program Bantuan Penanggulangan Kemiskinan Terhadap Masyarakat Miskin Di Desa Anrihua Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba (Studi Pada Implementasi BLT).” 3(2).
- Nafisha, Gina, And Dian Candra Fatihah. 2022. “Efektivitas Dana Desa Terhadap Bantuan Langsung Tunai Bagi Masyarakat Miskin Yang Terkena Dampak Covid-19 Di Desa Rancamulya.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 11(2): 283–95.
- Nugraheni, Rahayu Sapta Et Al. 2018. “Analisis Dampak Alokasi Anggaran Desa Dan Infrastruktur Desa Pada Tingkat Kemiskinan Di.” 18(2).
- Oktavianti, Oktavianti. 2018. “Pengaruh Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Economic Value Added (Eva) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2016.” *Jurnal Bening* 5(2): 152.
- Purnomo, Sodik Dwi. 2019. “Determinan Kemiskinan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.” 21(2): 217–25. H
- Putra, T, And M Medinal. 2019. “Analisis Pengaruh Pendidikan, Pengangguran, Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kemiskinan Di Kelurahan Tuatunu Indah Kota” *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 6(November): 337–47. <https://E-Jurnal.Stie-Ibek.Ac.Id/Index.Php/JIPMB/Article/View/457>.
- Rahayu, Shintya Ruvianti Putri. 2021. “Analisis Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa, Dan Jumlah UMKM Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Kabupaten Malang.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9(2).
- Ramly, Ar Royyan, Wahyuddin Wahyuddin, Muslim A. Djalil, And Mirna Indriani. 2020. “Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kecamatan Kuala, Kab Nagan Raya.” *JSHP : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 4(1): 1–12.
- Ratna Sari Dewi, Ova Novi Irama. 2018. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan : Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara.” *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi* 4(2): 11–18. <https://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jurnalakundandbisnis/Article/View/1513>.
- Rimawan, M., And Fenny Aryani. 2019. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia Serta Kemiskinan Di Kabupaten Bima.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 9(3): 287–95. <https://Ejournal.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/JJA/Article/View/22539>.
- Sari, Dewi Maya, Rana Fathinah Ananda, And Sari Nuzullina Rahmadhani. 2022. “Pengaruh Asimetri Informasi Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis (JIKABI)* 1(1): 26–39.
- Setiawan, Djodi, And Nia Candra Kurniasih. 2020. “Pengaruh Biaya Bahan Baku Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Satwa Prima Utama.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 11(April): 55–64.
- Tutdin, Zakia, And Farahdiba Thahura. 2021. “Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi Di Kota Langsa.” *Community : Pengawas Dinamika Sosial* 7(2): 156.
- Wijaya, Diana Nawati, Zainal Arifin, And Syamsul Hadi. 2018. “Pengaruh Dana Desa, Alokasi Dana Desa Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015-2016.” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 2(1): 156–66.